

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pengolahan data maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Sistem dakwah yang diterapkan di pesantren ini adalah Ukhuwah Islamiyah, ukhuwah islamiyah disini yaitu ukhuwah dengan pimpinan pesantren, tenaga pengajar, santri dan masyarakat sekitar. Sistem berikutnya yaitu sistem muhadharah, disini para santri diajarkan berpidato sehingga menjadi kader- kader pendakwah yang handal.

Membina akhlak bertujuan untuk memperbaiki dan memelihara akhlak manusia agar memiliki akhlak yang utama dan terpuji. Tujuan dari pembinaan akhlak santri di pondok pesantren Nurul Bantany adalah untuk membentuk moral baik, keras kemauan dalam beribadah, soavn dalam berbicara dan perbuatan / mulia dalam tingkah laku dan perangai, bersifat bijaksana, beradab, ikhlas jujur dan memiliki akhlakul karimah. Selain itu juga disampaikan juga oleh wakil pimpinan pondok pesantren Nurul Bantany dalam membina akhlak santi di pondok pesantren Nurul Bantany dapat diketahui seperti akhlak terhadap Allah SWT, akhlak kepada rasul, akhlak kepada Al-Qur'an, akhal pribadi, akhlak kepada manusia, akhlak kepada guru dan akhlak kepada teman.

Pembinaan akhlak di pondok pesantren Nurul Bantany dilakukan di dalam dan di luar pesantren, keduanya merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan.

Pembinaan akhlak di dalam pondok pesantren lebih menekankan pengajaran materi pelajaran akhlak yang bersifat keilmuan dan pengarahan. Sedangkan pembinaan akhlak di luar pondok pesantren lebih menekankan ketaatan pada aturan – aturan pondok pesantren perbuatan baik – buruknya dilingkungan pondok pesantren. Bagi pelanggar aturan, mereka mendapatkan sanksi berat ataupun ringan sesuai dengan tingkat pelanggarannya.

B. Saran-Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis dapat menyarankan sebagai berikut:

Pihak pondok pesantren Nurul Bantany hendaknya terus mengoptimalkan peran dakwah dan sentral figure kepemimpinan ustadz/ ustadzah dalam meningkatkan keberhasilan kerja unsur – unsur pengajar dan staf pengurus pesantren lainnya dalam menunjang system pendidikan. Upaya optimalisasi ini juga hendaknya semakin meningkatkan tingkat hubungan antara masing – masing unsur system pesantren sehingga keseluruhan unsur tersebut memang benar – benar menjadi satu system yang saling terkait.

Pembinaan akhlak di pondok pesantren Nurul Bantany harus dikembangkan dengan tidak hanya mengandalkan kepemimpinan ustadz/ ustadzah. Sebab pihak pengajar dan pengurus pesantren lainnya selain pimpinan juga memiliki pengaruh yang tidak kecil bagi pembinaan akhlak santri. Apalagi selain pimpinannya, yang sangat intensif berinteraksi dengan santri adalah pengajar, dan staf pengurus pondok pesantren Nurul Bantany.